

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:57) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penggunaan metode ini karena ingin menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan penelitian terdahulu sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas yang merupakan hubungan sebab akibat antara variabel independent dan variabel dependen, yaitu variabel motivasi kerja, manajemen waktu, dan etos kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu berstatus mahasiswa di Kota Malang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 126) “Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Pada

kajian ini, Populasi dalam penelitian ini pekerja paruh waktu berstatus mahasiswa di Kota Malang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:127) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pekerja paruh waktu berstatus mahasiswa di Kota Malang. Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Dalam penelitian ini (N) adalah 330.000, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (e) adalah 10% atau 0,1. Sehingga diperoleh ukuran sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{330.000}{1 + 330.000(0,1)^2} \\n &= \frac{330.000}{3.301} \\&= 99,969\end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah mahasiswa di Kota Malang sebanyak 330.000 mahasiswa, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 99,969 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:55), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa di Kota Malang tahun 2022.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:402). Data primer diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan subjek penelitian.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, Pengukuran

3.4.1 Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) sebagai berikut:

- Menurut Sugiyono (2018 : 69) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent yaitu:

1. Motivasi kerja (X1)
2. Manajemen waktu (X2)
3. Etos kerja (X3)

- Menurut Sugiyono (2018:69) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja pekerja paruh waktu berstatus mahasiswa di Kota Malang (Y).

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2018), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Table 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definsi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi adalah proses membangkitkan tingkah laku, mempertahankan kemajuan tingkah laku, dan menyalurkan perilaku ke dalam tindakan tertentu (Maduka & Okafor 2014).	Adha et al., (2019), menyatakan ada beberapa indikator motivasi kerja: 1. Kebutuhan Fisik. 2. Kebutuhan rasa aman. 3. Kebutuhan sosial. 4. Kebutuhan akan penghargaan. 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan.	Likert

Manajemen Waktu (X2)	Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan waktu dengan menjadwalkan dan memprioritaskan sehingga tercapai efektif dan efisien (Syelviani 2020).	Menurut Madura yang dikutip oleh Mardelina dan Muhson (2017) ada beberapa manajemen waktu : 1. Menyusun tujuan, 2. Menyusun prioritas dengan tepat. 3. Membuat jadwal 4. Meminimalisir gangguan	Likert
Etos Kerja (X3)	Etos kerja merupakan seperangkat sikap atau pandangan mendasar yang dipegang sekelompok manusia untuk menilai bekerja sebagai suatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerjanya (Hastuti dkk 2013).	Menurut Riski (2020): menyatakan ada tiga etos kerja yaitu: 1. Keahlian interpersonal. 2. Inisiatif. 3. Dapat diandalkan.	Likert
Kinerja (Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang	Menurut Aznuriyand (2016) dimana	Likert

	<p>dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Muliati & Budi 2021).</p>	<p>indikator yang digunakan ialah sebagai berikut berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (<i>Quality</i>) 2. Kuantitas (<i>Quantity</i>) 3. Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>) 4. Efektivitas biaya (<i>Cost effectiveness</i>) 5. Hubungan antar perseorangan (<i>Interpersonal impact</i>) 	
--	---	--	--

3.4.3 Pengukuran Variabel

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, kemudian dalam penelitian tanggapan dari responden diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:146) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Lima tingkatan sebagai pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan kuesioner yaitu berupa pertanyaan serta jawaban yang diisi oleh responden Sugiyono, (2018:199) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang kemudian diuji menggunakan SPSS 26.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2018:206). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk membantu mendapatkan gambaran dan deskripsi dari jawaban responden pada kuesioner mengenai motivasi kerja, manajemen

waktu, etos kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu berstatus mahasiswa di Kota Malang.

3.7 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui kehandalan dan sejauh mana data yang diperoleh melalui pengukur Dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Jika kurang dari 0,6 berarti kurang baik (Sugiyono, 2018).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas.

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal akan berbentuk lonceng pada grafik histogram. Pada penelitian ini, pengujian untuk membuktikan data berdistribusi normal akan dibuktikan dengan pengujian data berbentuk grafik histogram, P – P Plot of Regression, Scatterplot, dan pengujian dengan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (Wibowo, 2012, p. 61).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui korelasi status hubungan linear. Bila antar variabel independen ada kolerasi yang lumayan besar hingga hendak terjalin multikolinearitas. Serta model regresi dikatakan baik apabila tidak terjalin kolerasi variabel bebas tersebut. Bila nilai VIF 10 maka ada indikasi multikolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik ialah tidak terjalin adanya indikasi multikolinearitas (Sugiyono, 2018).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjalin ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Bila hasilnya tetap maka disebut homoskedastisitas serta bila varian beda disebut dengan heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018, p. 93).

3.9 Koefisien Determinasi (R²)

Analisa determinasi digunakan untuk memperkirakan persentase efek simultan dari suatu variabel. Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Nilai R² adalah antara 0 dan 1, jika R² kecil atau 0 maka dapat dikatakan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang terbatas. Jika nilai R² mendekati 1 atau lebih, dapat diartikan bahwa persentase variabel independen dalam model dipengaruhi 100% dari variabel dependen.

3.10 Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independent berdampak pada variabel dependen secara parsial ataupun terpisah. Kriteria Uji t yaitu:

- Jika P-value (p) dari hasil uji t $\alpha < (5\%)$ dan koefisien positif maka hipotesis nol ditolak dan alternatif diterima.
- Jika P-value (p) dari hasil uji t $\alpha > (5\%)$ dan koefisien negative maka hipotesis nil diterima dan hipotesis alternatif ditolak.